

**TINJAUAN HUKUM TERHADAP KEWAJIBAN DEBITUR DALAM
MELUNASI HUTANG WALAU OBJEK JAMINAN FIDUSIA SUDAH
DIKEMBALIKAN**

(Studi Putusan Nomor 300/Pdt.G/2024/PN.Btm)

ABSTRAK

**JOSUA DANIEL PEDROSA SIMATUPANG
223309010168**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kewajiban debitur dalam melunasi utang setelah objek jaminan fidusia diserahkan kembali kepada kreditur, serta menelaah bentuk perlindungan hukum yang dapat diberikan kepada debitur dalam hubungan perjanjian fidusia. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis pertimbangan hukum hakim dalam Putusan Pengadilan Negeri Batam Nomor 300/Pdt.G/2024/PN Btm yang berkaitan dengan sengketa jaminan fidusia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan kasus. Bahan hukum yang digunakan terdiri atas bahan hukum primer, sekunder, dan tersier yang diperoleh melalui studi kepustakaan. Selanjutnya, bahan hukum tersebut dianalisis secara kualitatif dengan metode deskriptif-analitis, serta penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode deduktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembalian objek jaminan fidusia tidak secara otomatis menghapus kewajiban debitur untuk menyelesaikan utangnya, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 42 Tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia. Akan tetapi, dalam praktiknya sering ditemukan adanya ketidakseimbangan posisi antara debitur dan kreditur, khususnya dalam proses pelaksanaan eksekusi jaminan yang kurang terbuka dan berpotensi merugikan pihak debitur. Oleh karena itu, diperlukan adanya perlindungan hukum yang lebih efektif bagi debitur, terutama terkait dengan penentuan nilai dan proses penjualan objek jaminan. Hasil analisis terhadap putusan yang diteliti menunjukkan bahwa pertimbangan hakim masih lebih menekankan pada aspek kepastian hukum, sehingga belum sepenuhnya mencerminkan prinsip keadilan serta perlindungan terhadap debitur.

Kata Kunci: Jaminan Fidusia, Debitur, Perlindungan Hukum, Kredit Bermasalah, Putusan Pengadilan.

**LEGAL REVIEW OF THE DEBTOR'S OBLIGATION TO SETTLE DEBTS
EVEN THOUGH THE FIDUCIA COLLATERAL HAS BEEN RETURNED
(Study of Decision Number 300/Pdt.G/2024/PN.Btm)**

ABSTRACT

**JOSUA DANIEL PEDROSA SIMATUPANG
223309010168**

This study aims to examine the legal obligation of debtors to repay their debts after the fiduciary collateral object has been returned to the creditor, as well as to analyze the forms of legal protection that can be provided to debtors within fiduciary agreements. In addition, this research also analyzes the legal considerations of judges in the Decision of the Batam District Court Number 300/Pdt.G/2024/PN Btm concerning fiduciary security disputes. This research employs a normative legal research method using both statutory and case approaches. The legal materials consist of primary, secondary, and tertiary sources obtained through library research. The collected materials are analyzed qualitatively using a descriptive-analytical method, and conclusions are drawn through a deductive approach. The results indicate that the return of the fiduciary collateral object does not automatically eliminate the debtor's obligation to repay the outstanding debt, as stipulated under Law Number 42 of 1999 concerning Fiduciary Security. However, in practice, there is often an imbalance of position between debtors and creditors, particularly in the execution process, which tends to lack transparency and may disadvantage the debtor. Therefore, stronger legal protection is required for debtors, especially in relation to the valuation and sale of the collateral object. The analysis of the court decision shows that the judge's considerations tend to emphasize formal legal certainty, and have not fully reflected the principles of justice and legal protection for debtors.

Keywords: Fiduciary Security, Debtor Obligations, Legal Protection, Non-Performing Loans, Court Decision